

# Pengaruh *Firm Size*, *Current Ratio*, dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022

Octaviani Milasari<sup>1)</sup>, Astrid Amalia Noeraini<sup>2)</sup>

Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>[octamilasari123@gmail.com](mailto:octamilasari123@gmail.com)

<sup>1)</sup>octamilasari123@gmail.com

<sup>2)</sup>astrid.analia.noeraini@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;  
Perbaikan Maret 2024;  
Diterima April 2024;  
Tersedia online April 2024;

Kata kunci:

Harga Saham,  
*Firm Size*,  
*Current Ratio*,  
*Return On Investment*.

**Abstrak**

Harga saham merupakan komponen penting dalam investasi. Besaran harga saham cenderung dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun maksud dari penelitian ini untuk menguji harga saham yang dipengaruhi oleh *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* pada perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2019-2022. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif. Pengujian data menggunakan aplikasi pengolah data EViews 12. Penelitian mencapai hasil yaitu harga saham tidak dipengaruhi oleh *firm size* dengan nilai koefisien determinasi 0.044171, nilai t hitung 1.626945, dan nilai probabilitas 0.1092. Harga saham dipengaruhi secara negatif oleh *current ratio* dengan nilai koefisien determinasi 0.096494, nilai t hitung -2.565046, dan nilai probabilitas 0.0129. Harga saham tidak dipengaruhi oleh *return on investment* dengan nilai koefisien determinasi 0.021294, nilai t hitung 1.114069, dan nilai probabilitas 0.2698. Serta harga saham dipengaruhi oleh *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* secara bersamaan dengan nilai koefisien determinasi 0.168356, nilai f hitung 4.981261, dan nilai probabilitas 0.003917.

## I. PENDAHULUAN

Era modern membawa perdagangan global untuk berkontribusi terhadap perkembangan dan pemberantasan kemiskinan dalam tiga dekade terakhir. Beberapa negara dan wilayah kurang terintegrasi salah satunya karena besarnya biaya transportasi dan adanya sistem perbatasan. Investasi sektor infrastruktur khususnya transportasi akan membentuk perubahan besar dalam jaringan antar negara. Sektor infrastruktur merupakan pokok dari peningkatan ekonomi negara.

Kesiapan infrastruktur suatu negara akan mampu menunjang efisiensi dan produktivitas usaha. Indonesia sebagai negara agraris membutuhkan pembangunan yang cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan. Namun, untuk menciptakan pembangunan infrastruktur yang merata cukup sulit dilakukan. Sehingga dibutuhkan perolehan modal yang cukup untuk pencapaian pemerataan tersebut.

Menurut Indeks Masyarakat Digital dari Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2022 pada (Ahdiat, 2023), provinsi yang mempunyai infrastruktur dan ekosistem digital terbaik nasional di Indonesia yaitu DKI Jakarta dengan skor 54.5 poin, selanjutnya Jawa Barat dengan skor 49.48 poin, Kepulauan Riau 48.7 poin, Jawa Tengah 47.12 poin, Sumatra Barat 46.22 poin, Riau 45.25 poin, Bali 45.04 poin, Aceh 44.96 poin, Jawa Timur 44.73 poin, Kalimantan Timur 44.69 poin dan diurutkan terakhir yaitu Papua 28,64 poin. Pada tahun 2022, mobilisasi dana jangka panjang perusahaan terus meningkat di pasar modal. Per 28 Desember 2022, tercatat 59 perusahaan telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data bareksa.com yang bermula dari KSEI, terjadi kenaikan investor di pasar modal sejak 5 tahun terakhir, yang mana kenaikan tertinggi pada tahun 2021 yaitu 92.99% dari tahun sebelumnya. Untuk tahun 2022 mengalami kenaikan 37.53% dan merupakan persentase peningkatan terendah sepanjang tahun 2017-2022.

Manajemen merupakan suatu kompetensi yang terbagi dari keterampilan dan pengetahuan teknis pada buku (Zandra Dwanita Widodo, Rejeki Bangun et al., 2023). Menurut Bambang Riyanto pada buku (Hasan et al., 2022), manajemen keuangan menunjukkan seluruh proses pengelolaan di perusahaan yang berasosiasi untuk mencapai penambahan modal dengan *cost* yang seminim mungkin dan segala ketentuan yang berdampak positif serta usaha untuk seefisien mungkin mengolah modal yang dicapai.

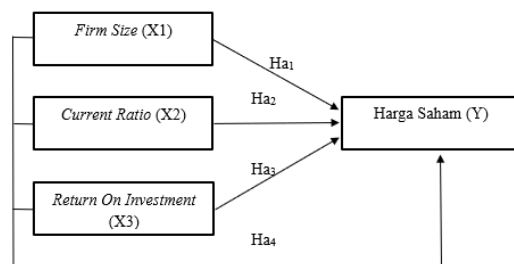
*Firm size* ditunjukkan dengan total aset perusahaan. Total aset yang meningkat akan berbanding lurus dengan tingkat *firm size*. *Firm Size* menunjukkan indikator kekuatan finansial perusahaan. Tingkat investor akan meningkat sejalan dengan besarnya ukuran perusahaan. Penyebabnya ialah perusahaan besar yang dinilai dari struktur keuangan seperti total aset dan modal yang lebih kuat dibandingkan perusahaan kecil.

*Current ratio* menyajikan kompetensi perusahaan yang dibutuhkan dalam operasional kerja dan sangat penting dalam pengoperasian performa yang pada akhirnya berimbas dengan harga saham. Harga saham akan berbanding lurus dengan tingginya *current ratio* perusahaan.

*Return on investment* ditunjukkan keselarasan tingkat keuntungan dengan optimalnya manajemen dalam mengatur internal dan eksternalnya. Tinggi rendahnya *return on investment* akan menunjukkan tingkat efektif perusahaan dalam pengelolaan perusahaan. Besarnya persentase ROI mencitrakan performa perusahaan yang baik. Dampaknya ialah pada tingginya investor yang berinvestasi dan *stock price* meningkat.

Harga saham memiliki sifat yang fluktuatif yang berarti dapat mengalami penurunan atau kenaikan terhadap harga saham. Pada dasarnya, aktivitas bursa membentuk harga saham. Adanya perubahan yang signifikan akan membuat investor kurang tertarik dan enggan mengambil risiko yang besar dengan membeli saham tersebut.

Pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil apakah harga saham *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* berpengaruh pada harga saham.



Gambar 1. Model Pemikiran

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Firm Size*

Sesuai dengan (Oktaviani et al., 2019) bahwa :

“*Firm size* digambarkan dengan besar kecilnya keseluruhan aset, penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aset. *Firm size* ialah hasil capaian suatu perusahaan dalam menguatkan citra publik melalui berbagai proses dan jumlah aset yang dimiliki untuk menentukan ukuran perusahaan.”

Sesuai dengan (Natalia et al., 2020) bahwa :

“*Firm size* dengan kuantitas aset yang tinggi menampilkan keadaan perusahaan yang matang (*maturity*). Artinya perusahaan sudah dapat memenuhi pemberian dividen bagi penanam modal, sehingga diharapkan sebagai tarikan untuk investor. Selain itu, besarnya ukuran perusahaan (*firm size*) membuktikan perusahaan sedang dalam keadaan yang memberikan keuntungan sehingga investor akan merespon secara positif”.

Sesuai dengan (Jania & Hernawan, 2022) bahwa :

“Ukuran perusahaan dihitung dengan skala atas aset, penjualan, *value* saham, dan lainnya. Ukuran perusahaan ditentukan dengan total aset dikarenakan nilai yang lebih stabil jika dibandingkan dengan faktor lain yang berfluktuasi setiap tahunnya”.

*Firm size* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

### *Current Ratio*

Sesuai dengan (Pratiwi et al., 2020) menyatakan bahwa :

“*Current ratio* ialah pengkalkulasian *current asset* dibagi dengan *current liabilities* perusahaan. Selain itu, *current ratio* merupakan rasio likuiditas yang menampilkan korelasi kas perusahaan dengan aset lancar dan utang lancar”.

Sesuai dengan (Lutfi & Sunardi, 2019) menyatakan bahwa :

“*Current ratio* ialah rasio likuiditas yang memperlihatkan kesanggupan perusahaan untuk menyelesaikan semua kewajiban yaitu utang *short time* dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Selain itu, *current ratio* ialah perbandingan antara jumlah aset lancar dengan hutang lancar dan rasio ini menampilkan *value* aset lancar yang secepatnya dapat dicarikan”.

Sesuai dengan (Jufrizen & Sari, 2019) menyatakan bahwa :

“*Current ratio* yaitu rasio yang menghitung kekuatan perusahaan dalam melengkapi kewajiban jangka pendek yang segera *due date* dengan ketersediaan aset lancar. Sehingga, *current ratio* mampu menampilkan besar ketersediaan *current asset* yang dimiliki dibandingkan dengan keseluruhan kewajiban lancar. Oleh karena itu, *current ratio* dikalkulasikan dengan membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancar”.

Menurut Kasmir pada (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019), *current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### **Return On Investment**

Sesuai dengan (Fauziah Oktaviani & Patimah, 2022) menyatakan bahwa :

“*Return on investment* adalah rasio yang menyajikan *return* mengenai keseluruhan harta yang diolah dalam perusahaan. *Return on investment* juga berarti parameter tentang efektivitas pengelolaan investasi oleh manajemen perusahaan. Selain itu, *return on investment* dapat menampilkan tingkat investasi atas modal yang ditanamkan dalam memberikan return atau keuntungan sesuai dengan yang diharapkan”.

Sesuai dengan (Utomo, 2019) menyatakan bahwa :

“*Return on investment* menyajikan nilai investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasional yaitu pengukuran kekuatan usaha dengan jumlah total modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan dipergunakan untuk operasional demi menghasilkan laba”.

Sesuai dengan (Esmeralda, Carenina dan Santosa, 2022) menyatakan bahwa :

“*Return on investment* ialah rasio yang membandingkan *earning after tax* dengan total aktiva, yang mana outputnya dapat menggambarkan kinerja perusahaan dalam keefektifannya mendapatkan untung”.

Menurut Kasmir pada (Fauziah Oktaviani & Patimah, 2022), *return on investment* dikalkulasikan dengan :

$$ROI = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$$

### **Harga Saham**

Sesuai dengan (Fitrianingsih & Budiansyah, 2019) bahwa :

“Harga saham ialah nilai atas saham yang diterbitkan oleh emiten. Informasi penting bagi investor dan mencerminkan kinerja emiten. Naiknya harga saham terjadi karena adanya permintaan yang lebih banyak daripada penawaran. Pasar modal juga menentukan harga saham.”.

Sesuai dengan (Utomo, 2019) bahwa :

“Harga saham ialah senilai uang yang dijadikan modal (dikeluarkan) sebagai upaya memperoleh bukti penyertaan kepemilikan perusahaan. Harga saham ialah nominal suatu saham beredar di suatu waktu, ditentukan oleh pelaku pasar, serta terpengaruh oleh penawaran dan permintaan saham di bursa efek”.

Sesuai dengan (Musfiro & Yuniati, 2020) bahwa :

“Harga saham yaitu nilai saat ini atas perolehan yang akan didapatkan oleh investor dan diterima pada masa depan atau periode selanjutnya”.

## **III. METODE**

Menurut Soerjono Soekanto pada buku (Ramadhan, 2021) menyatakan bahwa :

“Penelitian yaitu kegiatan ilmiah yang dilandaskan atas suatu analisis serta konstruksi, metodologis, dan konsisten untuk suatu kebenaran secara sistematis”.

Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Berdasar oleh Sudaryana pada (Laily, 2022) penelitian kuantitatif ialah riset yang bertujuan pada analisis data numerik yang diproses melalui kaidah statistik. Analisis kuantitatif ialah metode penelitian yang dipergunakan untuk menjelaskan hipotesis yang digunakan melalui analisis regresi berganda (Kevinlie & Silaswara, 2023). Sebagai pengukuran atas segala kejadian tertentu di perusahaan, kaidah ini memakai data bentuk angka dan bilangan serta untuk menilai akurasi dan objektivitas penelitian dapat menggunakan perhitungan (kuantitatif) (Febrianty & Santosa, 2023).

Menurut buku (Ibnatur Husnul et al., 2022) populasi merupakan wilayah umum atas objek atau subjek dengan ciri-ciri khusus. Populasi riset ini ialah perusahaan sektor infrastruktur yang teridentifikasi di BEI per 9 September 2023 pukul 13:09 WIB sebanyak 65 perusahaan. Sampel yaitu sebagian dari populasi yang dimiliki. Populasi yang

terlalu luas akan menghambat proses riset karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya (Inggriani & Janamarta, 2019). Sampel ditetapkan dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* oleh Sugiyono pada (Lutfi & Sunardi, 2019) ialah teknik sampel dengan pertimbangan tertentu atas kriteria tertentu. Adapun tabel pengkriteriaan tersebut, yaitu:

Deskripsi	Jumlah perusahaan
Perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat di BEI	65
Perusahaan sektor infrastruktur selain pada papan utama yang teridentifikasi di BEI per September 2023	(31)
Perusahaan yang tidak mempublikasi <i>report</i> keuangan secara terus-menerus di BEI sepanjang tahun 2019-2022	(2)
Perusahaan mempergunakan mata uang selain Rupiah	(2)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada laba/rugi operasional selama sepanjang 2019-2022	(10)
Perusahaan yang tidak melakukan pencatatan ( <i>listing</i> ) tahun 2000-2020	(4)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada laba/rugi yang dapat diatribusikan ke entitas induk sepanjang tahun 2019-2022	(1)
Jumlah perusahaan sampel terpilih	15
Jumlah tahun pengamatan riset	4
Jumlah data sampel riset	60

Sumber: Olahan Pribadi

Sehingga dari kriteria yang ditentukan, didapatkan sampel perusahaan sejumlah 15 dari sektor infrastruktur yang teridentifikasi di BEI. Dari 15 sampel perusahaan terpilih, diambil sampel data sejumlah 60 yang diperoleh dari periode laporan keuangan 2019-2022 yaitu sebanyak 4 tahun dikalikan dengan keseluruhan sampel terpilih.

Data panel ialah data yang digunakan pada studi ini. Menurut buku (Matondang & Nasution, 2021) data panel ialah gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Contohnya ialah mengetahui dampak *firm size* terhadap harga saham di perusahaan infrastruktur. Artinya akan diakumulasikan data dari perusahaan infrastruktur dalam kurun waktu beberapa tahun. Data yang dikumpulkan selanjutnya diproses dengan program EViews 12.

#### IV. HASIL

##### 1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ditujukan sebagai parameter tingkat kecakapan model dalam mempengaruhi variabel dependen. Berikut tabel interpretasi koefisien determinasi oleh Sugiyono pada (Nurjaman et al., 2021) :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 - 0.199	Sangat rendah
0.200 - 0.399	Rendah
0.400 - 0.599	Sedang
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	Sangat kuat

Sumber: Olahan Pribadi

Berikut hasil uji koefisien determinasi :

- **Firm size pada harga saham**

R-squared                    0.044171  
 Adjusted R-squared       0.027691

Sumber: EViews 12

Dari hasil tersebut, *firm size* menunjukkan pengaruh yang sangat rendah terhadap harga saham sebesar 0.044171 atau 4.42%. Sedangkan 95.58% (100% - 4.42%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor selain *firm size*.

- **Current ratio pada harga saham**

R-squared 0.096494  
 Adjusted R-squared 0.080916

Sumber: EViews 12

Dari hasil tersebut, *current ratio* menunjukkan pengaruh yang sangat rendah terhadap harga saham sebesar 0.096494 atau 9.65%. Sedangkan 90.35% (100% - 9.65%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor selain *current ratio*.

- **Return on investment pada harga saham**

R-squared 0.021294  
 Adjusted R-squared 0.004420

Sumber: EViews 12

Dari hasil tersebut, *return on investment* menunjukkan pengaruh yang sangat rendah terhadap harga saham sebesar 0.021294 atau 2.13%. Sedangkan 97.87% (100% - 2.13%) dipengaruhi oleh variabel atau faktor selain *return on investment*

- **Firm size, current ratio, dan return on investment pada harga saham**

R-squared 0.210643  
 Adjusted R-squared 0.168356

Sumber: EViews 12

Dari hasil tersebut, *Adjusted R-squared* sebesar 0.168356 yang berarti variabel *firm size*, *current ratio*, dan *return on investment* mempengaruhi harga saham sebesar 16.84% secara simultan. Sedangkan, 83.16% (100% - 16.84%) dipengaruhi faktor lain yang selain dalam penelitian ini.

## 2. Uji Hipotesis

- **Uji T**

Uji t dimaksudkan sebagai signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pada pengujian ini, ingin dilihat apabila diuji secara berbeda dan terpisah, apakah variabel independen masih dapat menyajikan kontribusi variabel dependen dengan signifikan. Uji t ditunjukkan oleh *t-statistic* dan *p value* (probability). Berikut hasil uji t :

- **Firm size pada harga saham**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1_FIRM_SIZE	16245.46	9985.254	1.626945	0.1092
C	-22837.40	14699.03	-1.553666	0.1257

Sumber: EViews 12

Diperoleh *p value* 0.1092 > 0.05; *t-statistic* 1.626945; dan t-tabel 2.003241. Maka, hipotesis tolak Ha1 yaitu *firm size* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

- **Current ratio pada harga saham**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X2_CURRENT_RATIO	-405.9584	158.2656	-2.565046	0.0129
C	1591.296	281.4758	5.653404	0.0000

Sumber: EViews 12

Diperoleh *p value* 0.0129 < 0.05; *t-statistic* -2.565046; dan t-tabel 2.003241. Maka, hipotesis terima Ha2 yaitu *current ratio* memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham.

- **Return on investment pada harga saham**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X3_ROI	2567.718	2304.810	1.114069	0.2698
C	959.9528	284.3164	3.376354	0.0013

Sumber: EViews 12

Diperoleh  $p$  value 0.2698 > 0.05;  $t$ -statistic 1.114069; dan  $t$ -tabel 2.003241. Maka, hipotesis terima  $H_{a3}$  yaitu *return on investment* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham

- **Uji F**

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dalam model penelitian. Berikut hasil uji f :

- ***Firm size, current ratio, dan return on investment pada harga saham***

F-statistic	4.981261
Prob(F-statistic)	0.003917

Sumber: EViews 12

Dari tabel, bahwa nilai Prob( $F$ -statistic) sebesar 0.003917 < 0.05, hipotesis terima  $H_{a4}$  yaitu *firm size, current ratio, dan return on investment* memiliki pengaruh terhadap harga saham secara simultan.

## V. KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai dampak *firm size, current ratio, dan return on investment* pada harga saham yaitu :

1. Dari *output* variabel *firm size* yaitu  $p$  value 0.1092 > 0.05;  $t$ -statistic 1.626945; dan  $t$ -tabel 2.003241, variabel  $X_1$  (*firm size*) tidak memberikan dampak pada harga saham.
2. Dari *output* variabel *current ratio* yaitu  $p$  value 0.0129 < 0.05;  $t$ -statistic -2.565046; dan  $t$ -tabel 2.003241, variabel  $X_2$  (*current ratio*) memberikan dampak negatif pada harga saham.
3. Dari *output* variabel *return on investment* yaitu  $p$  value 0.2698 > 0.05;  $t$ -statistic 1.114069; dan  $t$ -tabel 2.003241, variabel  $X_3$  (*return on investment*) tidak memberikan dampak pada harga saham.
4. Dari *output* uji simultan, nilai probabilitas sebesar 0.003917 < 0.05;  $f$ -hitung 4.981261; dan  $f$ -tabel 2.769431, variabel *firm size, current ratio, dan return on investment* memberikan dampak pada harga saham secara bersamaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023). *Ini Provinsi dengan Infrastruktur dan Ekosistem Digital Terbaik 2022*. Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/26/ini-provinsi-dengan-infrastruktur-dan-ekosistem-digital-terbaik-2022>
- Esmeralda, Carenina dan Santosa, S. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Tendaftar di BEI Periode 2016–2020. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 80–92. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/view/1253%0Ahttps://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi/article/download/1253/691>
- Fauziah Oktaviani, N., & Patimah, T. (2022). Pengaruh Return on Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi Indonesia (2016-2020). *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(2), 101–102. <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i2.901>
- Febrianty, A., & Santosa, S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Tendaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Tendaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1), 144–167. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5347>
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan* (Edisi pert). CV. PENA PERSADA.
- Ibnatur Husnul, N. R., Prasetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat, & Purnomo, L. I. (2022). Statistik Deskriptif. In *Widina Media Utama* (Issue 1).
- Inggrani, A., & Janamarta, S. (2019). Pengaruh “Brand Name”, “Perceived Quality”, Harga terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Minyak jenis Super, Studi Kausalitas pada Pengguna Motor Produksi Masal di Shell BSD 1 Jalan Pahlawan Seribu. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3), 26. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.188>
- Jania, J., & Hernawan, E. (2022). The Effect of Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Firm Size on Profitability in Company of Consumer Goods Industry. *ECo-Buss*, 20(1), 105–123.

- Jufrizen, & Sari, M. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON EQUITY. *JURNAL RISET AKUNTANSI AKSIOMA*, 18(1), 156–191. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- Kevinlie, & Silaswara, D. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Anugerah Citra Properti. *Emabi:Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2.
- Laily, I. N. (2022). *Pengertian Penelitian Kuantitatif, Karakteristik dan Jenisnya*. Katadata. <https://katadata.co.id/iftitah/ekonopedia/6295749c7fdd7/pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-dan-jenisnya>
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Edisi 1). CV. Merdeka Kreasi Group. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SHp2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Jenis+Data+Dala+m+Analisis+Ekonometrika&ots=QcKQnK2xxp&sig=Abo8dHKLCf5IT-1W38CS2ahs8mw&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Jenis Data Dalam Analisis Ekonometrika&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SHp2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Jenis+Data+Dala+m+Analisis+Ekonometrika&ots=QcKQnK2xxp&sig=Abo8dHKLCf5IT-1W38CS2ahs8mw&redir_esc=y#v=onepage&q=Jenis Data Dalam Analisis Ekonometrika&f=false)
- Musfiro, L. F., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1705–1718.
- Natalia, D., Manurung, D. N., Nduru, F., & Sitepu, W. R. B. (2020). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di BEI). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 472–492.
- Nurjaman, D. I., Andriani, N. Y., & Sukabumi, S. P. (2021). PENGARUH SELEKSI PEGAWAI DAN PENEMPATAN PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT MEGA FINANCE CABANG KABUPATEN SUKABUMI. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 2(3).
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR),DEBT TO EQUITY RATIO (DER),DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Ramadhan, M. (2021). METODE PENELITIAN. In *Cipta Media Nusantara* (Edisi 1). [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw\\_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=jenis+penelitiannya&ots=f2uL6PPvbu&sig=FbMdKKEExOIFGLjJ7WhPZSW3zXPk&redir\\_esc=y#v=onepage&q=jenis+penelitiannya&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=jenis+penelitiannya&ots=f2uL6PPvbu&sig=FbMdKKEExOIFGLjJ7WhPZSW3zXPk&redir_esc=y#v=onepage&q=jenis+penelitiannya&f=false)
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal PETA*, 4(No. 1 Januari2019), 82–94. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+csr+roi+roe+terhadap+harga+saham&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+csr+roi+roe+terhadap+harga+saham&btnG=)
- Zandra Dwanita Widodo, Rejeki Bangun, S. S. & V. D. P., Helin Garlinia Yudawisastra, Andi Dewi Angreyani, Budi Rustandi Kartawinata, Listiana Sri Mulatsih, Sumaryati, M. Ikrar Budijaya, N. R. S., & Rizki Alfadillah Nasution, Amalia Wahyuni, Gracia Rachmi Adiarso, Andi, Dahlia Pinem, Eny Latifah, A. R. T. H. (2023). Pengantar Manajemen. In *Widina Bhakti Persada Bandung*. <http://www.nber.org/papers/w16019>